

BAB III

METODE PENELITIAN

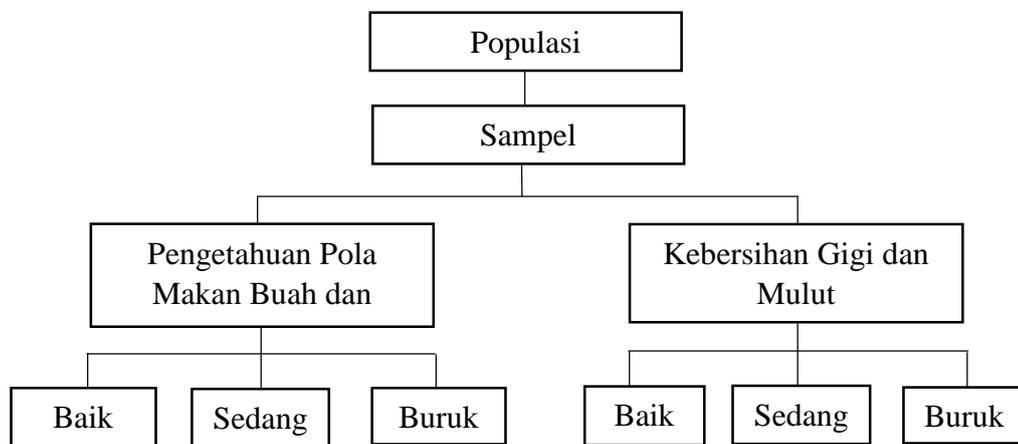
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif melalui survei dan observatif yaitu untuk mengetahui gambaran fenomena termasuk kesehatan yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu metode untuk membandingkan antara dua variabel dengan cara potong lintang (Mubarok dkk., 2021).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang diminati. Populasi pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar yang berusia 9-12 tahun di SD Negeri Pilang 2 sejumlah 37.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Ketut Swarjana, 2022). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (total sampling) yaitu mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah anak sekolah dasar yang berusia 9-12 tahun di SD Negeri Pilang 2 sebanyak 37 responden tetapi hanya 97% *response rate* dikarenakan satu siswa berhalangan hadir, dengan sampel responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi :

1. Anak sekolah dasar berusia 9-12 tahun.
2. Anak sekolah dasar berusia 9-12 tahun yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
3. Anak sekolah dasar berusia 9-12 tahun yang bersedia diperiksa dalam penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi :

1. Anak sekolah dasar berusia 9-12 tahun yang berhalangan hadir saat dilakukan penelitian.
2. Anak sekolah dasar berusia 9-12 tahun yang tidak diberi izin orang tua untuk diperiksa.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025
2. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pilang 2, yang bertempat di Jl. Arengka, Jati, Pilang, Masaran, Sragen, Jawa Tengah.

D. Aspek-aspek yang diteliti

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan pola makan buah dan sayur
 - a. Karakteristik usia
 - b. Karakteristik jenis kelamin
2. Kebersihan gigi dan mulut
 - a. Karakteristik usia
 - b. Karakteristik jenis kelamin

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan pola makan buah dan sayur

Pengetahuan pola makan buah dan sayur mencakup semua informasi yang diketahui responden terkait pola makan buah, sayur dan kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan pola makan buah dan sayur diukur

menggunakan kuesioner berisi 20 pertanyaan dengan bentuk jawaban baik, sedang dan buruk.

Tabel 1 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Materi	Jumlah Item	Nomor
1.	Faktor penyebab rendahnya pola makan buah dan sayur	2	2,17
2.	Peran orang tua dalam pola makan buah dan sayur	1	6
3.	Pengaruh kebiasaan pola makan buah dan sayur	5	1,4,5,8,20
4.	Kebersihan gigi dan mulut	5	3,9,13,14,19
5.	Manfaat konsumsi buah dan sayur	6	7,10, 11,12,16,18
6.	Menyikat gigi	1	15
Jumlah		20	

Perhitungan skor pengetahuan didasarkan pada kriteria berikut:

Jika jawaban benar diberikan nilai 1, apabila jawaban salah diberikan nilai 0, sehingga skor tertinggi 20 dan skor terendah adalah 0, kriteria nilai antara 0-20 adalah :

- a. Baik, jika menjawab dengan benar 17-20 pertanyaan
 - b. Sedang, jika menjawab dengan benar 12-16 pertanyaan
 - c. Buruk, jika menjawab dengan benar 0-11 pertanyaan
2. Kebersihan gigi dan mulut

Kebersihan gigi dan mulut adalah skor *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) pada anak yang berusia 9-12 tahun di SD Negeri 2 Pilang. Perhitungan skor OHI-S menurut Greene dan Vermillion didasarkan pada kriteria berikut :

- a. Baik, apabila skor OHI-S sebesar 0-1,2

- b. Sedang, apabila skor OHI-S sebesar 1,3-3
- c. Buruk, apabila skor OHI-S sebesar 3,1-6

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis pengumpulan data

Data yang diteliti berupa data primer, dimana responden diminta mengisi kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan pola makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar yang berusia 9-12 tahun di SD Negeri 2 Pilang adalah dengan membagikan kuesioner kepada anak usia sekolah dasar serta pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) menggunakan teknik analisis tabulasi silang.

G. Instrumen, Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian yang digunakan :

- a. Lembar kuesioner tentang pengetahuan pola makan buah dan sayur
- b. Format untuk pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S)

2. Alat yang digunakan :

- a. Alat tulis
- b. *Oral diagnostik* (kaca mulut, sonde, excavator, dan pinset)

3. Bahan

- a. *Handsoon*

- b. *Handsanitizer*
- c. Masker
- d. Alkohol 70%
- e. *Disclosing Solution*
- f. *Cotton pellet*
- g. Tisu

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Anggraini dkk., 2022). Uji validitas merupakan proses untuk menentukan apakah suatu alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang dimaksud biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika setiap pertanyaannya mampu menggambarkan atau merepresentasikan variabel yang diteliti (Janna dan Herianto, 2021). Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Jika r hitung $\geq r$ tabel pada tingkat signifikan 5%, maka didapat r tabel sebesar 0,361 dan r hitung terkecil 0,361 dan nilai terbesar 0,456 sehingga semua pertanyaan masing-masing memiliki nilai r hitung

yang lebih besar dari r tabel, maka disimpulkan bahwa semua pertanyaan tersebut valid.

2. Uji reliabilitas

Menurut (Notoadmojo, 2018) reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Uji validitas dan reabilitas instrumen dilakukan pada setiap butir pertanyaan atau kuesioner menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS). Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen pada penelitian ini, kuesioner diuji coba kepada 30 siswa yang telah ditentukan kriterianya.

Tingkat reabilitas suatu instrumen ditunjukkan oleh nilai koefisien reabilitas, yang secara empiris dinyatakan dalam bentuk angka. Nilai reabilitas yang tinggi dicirikan oleh koefisien r_{xx} yang mendekati angka 1. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah teknik *Alpha Cronbach's*. Secara umum, reliabilitas dianggap memadai jika nilai *cronbach's alpha* berada $\geq 0,700$. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,799, hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada penelitian ini bersifat reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Tersedianya surat izin penelitian
 - b. Tersedianya instrumen penelitian
 - c. Tersedianya alat dan bahan yang steril
 - d. Tersedianya lembar *Informed Consent*
 - e. Tersedianya lembar kuesioner tentang pengetahuan pola makan buah dan sayur dan format pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*
 - f. Tersedianya penjelasan sebelum dilakukan penelitian kepada responden
 - g. Melakukan kalibrasi dengan 3 enumerator
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menjelaskan PSP dan lembar *Informed Consent* pada responden
 - b. Membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden
 - c. Pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*
 - d. Menuliskan hasil pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* responden pada format pemeriksaan
 - e. Mengelola sampah medis ke dalam kantong plastik kuning kemudian diserahkan kepada fasilitas kesehatan terdekat
 - f. Sampah non-medis dipisahkan dalam kantong sampah umum
 - g. Memberikan bahan kompensasi kepada responden

- h. Mengolah data kemudian analisis data dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan oleh peneliti.
 - i. Melakukan upaya promotif berupa penjelasan tentang buah dan sayur serta upaya preventif berupa cara menjaga kebersihan gigi dan mulut kepada responden pada hari berikutnya.
3. Penyelesaian penelitian
- a. Penyusunan laporan dan hasil penelitian
 - b. Penggandaan hasil laporan

J. Manajemen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Pola Makan Buah, Sayur Dan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Pilang yang berusia 9-12 tahun.

2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah ke program komputer. Sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan berikut (Notoatmodjo, 2018) :

- a. *Editing* yaitu proses pemeriksaan hasil angket yang diperoleh melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab guna mengetahui kelengkapan dan kesesuaian data yang diberikan.
- b. Memberi kode (*coding*) yaitu pemberian kode-kode pada setiap data.

- c. Pemindahan data (*entry*) yaitu memasukkan data dari kuesioner yang telah diisi setiap responden ke dalam software 20 komputer yang disusun untuk mengelola data menggunakan perangkat sesuai variabel yang disusun.
- d. Penyusunan data (*Tabulating*) yaitu mengelompokkan dan mengatur data sesuai dengan kriteria atau variabel yang ditentukan berbentuk tabel. Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisa dengan tabulasi silang.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian disusun untuk melindungi hak-hak responden, manajemen kerahasiaan responden, dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan sesuai kode etik dan sudah mendapatkan keterangan layak etik pada tanggal 23 Mei 2025 dengan No.DP.04.03/e-KEPK.2/52/2025 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.